

MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH

Safa Anggrina^{*1}, Maqhfira Ikhwana Silalahi², Fazriah Aulia Napitupulu³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Email Korespondensi: anggrina05@gmail.com

ABSTRACT

Modernization of Islamic education is one of the educational efforts to balance the current developments without having to abandon the basic principles of Islam. Modernization of Islamic education in madrasas is also a process of adjusting the education system to be in line with current educational developments. This study aims to analyze the forms, strategies, and challenges of modernizing Islamic education among madrasas. Modernization of Islamic education in madrasas is a response to changes in the times and increasingly rapid technological developments. This change not only touches on the curriculum aspect, but also concerns learning methods, the use of information technology, and improving teacher competence. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. This approach was chosen because it is appropriate to describe in depth the process, challenges, and strategies of modernizing Islamic education that occur in the madrasa environment. The results of the analysis show that although many madrasas have innovated, there are still obstacles such as limited facilities, low digital literacy, and resistance to change.

Keywords: Madrasah, Islamic Education, Modernization, Technology, Challenges

ABSTRAK

Modernisasi pendidikan islam merupakan salah satu usaha pendidikan untuk menyeimbangkan perkembangan zaman yang sedang terjadi tanpa harus meninggalkan asas-asas dasar agama islam. Modernisasi pendidikan islam di madrasah ini juga untuk proses penyesuaian sistem pendidikan agar selaras dengan perkembangan pendidikan sekarang. Pada penelitian kali ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, strategi, serta tantangan modernisasi pendidikan islam di kalangan madrasah. Modernisasi pendidikan islam di madrasah merupakan respons terhadap perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Perubahan ini tidak hanya menyentuh aspek kurikulum, tetapi juga menyangkut metode pembelajaran, penggunaan teknologi informasi, serta peningkatan kompetensi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam proses, tantangan, dan strategi modernisasi pendidikan islam yang terjadi di lingkungan madrasah. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun telah banyak madrasah yang melakukan inovasi, namun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya literasi digital, dan resistensi terhadap perubahan.

Kata Kunci: Madrasah, Pendidikan Islam, Modernisasi, Teknologi, Tantangan

PENDAHULUAN

Pendidikan islam di Indonesia memiliki sejarah panjang sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan moral bangsa (Irawati and Winario 2020). Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam formal telah berperan penting dalam melestarikan nilai-nilai keislaman serta membentuk generasi yang berakhlak mulia (Jamil, Masyhuri, and Ifadah 2023). Namun dalam era global ini dan kemajuan teknologi yang pesat, madrasah dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karna itu, modernisasi pendidikan di madrasah menjadi suatu keniscayaan.

Madrasah merupakan institusi pendidikan islam yang telah menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional di Indonesia (Huda 2020). Perannya sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia. Namun, dinamika zaman yang berubah menentukan lembaga ini untuk melakukan penyesuaian agar tetap mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Modernisasi pendidikan di madrasah bukan sekedar perubahan fisik atau penyediaan teknologi, melainkan mencakup pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas guru, dan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual (Fitri et al. 2022). Pendekatan ini bertujuan agar madrasah tidak tertinggal dari lembaga pendidikan lainnya dalam hal mutu dan daya saing lulusan. Dalam prosesnya, madrasah juga perlu mempertahankan prinsip-prinsip ajaran islam sebagai landasan utama pendidikan, sembari membuka diri terhadap inovasi dan transformasi.

Pendidikan islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan identitas generasi muda muslim. Sebagai lembaga pendidikan formal yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan umum, madrasah menjadi pilar penting dalam sistem pendidikan nasional indonesia. Namun, perkembangan zaman yang ditandai oleh pesanya arus globalisasi, kemajuan teknologi informasi, dan perubahan sosial budaya menentukan madrasah untuk melakukan transformasi agar tetap relevan dan kompetitif.

Modernisasi di madrasah merupakan proses adaptasi dan pembaruan yang melibatkan pembenahan kurikulum. Modernisasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan akar nilai-nilai islam yang menjadi fondasi utama madrasah. Dalam konteks ini, integrasi antara tradisi dan inovasi menjadi kunci dalam membentuk sistem pendidikan islam yang berdaya saing tinggi dan berorientasi masa depan.

Meski upaya modernisasi ini telah dilakukan di berbagai madrasah, proses ini masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana yang belum merata, hingga resistensi terhadap perubahan. Oleh karna itu perlu dilakukan kajian mendalam mengenai strategi, ketercapaian, dan tantangan dalam modernisasi pendidikan islam di madrasah.

Di madrasah, modernisasi tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi uga menyentuh dimensi ideologis dan kultural. Hal ini selaras dengan gagasan bahwa madrasah merupakan lembaga yang unik karna memandukan pendidikan keagamaan dan umum secara seimbang (Saekhotin 2013). Oleh karna itu, tantangan besar dalam memodrenisasikan pendidikan islam di madrasah adalah menjaga keseimbangan antara inovasi dan konversi nilai-nilai keislaman.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan modernisasi di madrasah masih berjalan secara bertahap, tergantung pada kesiapan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah, serta keterbukaan budaya lembaga terhadap perubahan (Sidiq and Widyawati 2019). Maka dari itu,

perunya dilakukan lebih lanjut penelitian untuk memahami dinamika yang terjadi di lapangan dan merumuskan langkah-langkah strategis yang dapat memperkuat posisi madrasah dalam era modern.

Meskipun berbagai langkah modernisasi telah dilakukan, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia, serta resistensi terhadap perubahan di sebagian kalangan. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan strategi yang tepat agar proses modernisasi tidak menghilangkan jati diri madrasah, tetapi justru memperkuatnya di tengah arus globalisasi yang bertebaran.

Adapun maksud dari penelitian ini untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam upaya pengembangan pendidikan islam melalui kajian terhadap proses modernisasi yang terjadi di madrasah. Dalam era global yang ditandai oleh pesatnya kemajuan teknologi dan dinamika sosial yang kompleks, madrasah sebagai lembaga pendidikan islam perlu melakukan pembaruan agar tetap mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan jati dirinya. Maka dari itu secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: Menggali dan memetakan bentuk-bentuk modernisasi yang telah diterapkan di madrasah, baik secara aspek kurikulum, manajemen pendidikan, maupun itegrasi teknologi dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam proses modernisasi pendidikan islam di madrasah, dan merumuskan rekomendasi strategis yang dapat dijadikan acuan oleh pengelolaan madrasah, pembuatan kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

LITERATUR REVIEW

Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia: Komparasi Pengalaman Organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Artikel ini membahas perbandingan pendekatan modernisasi pendidikan Islam oleh Muhammadiyah dan NU, termasuk aspek tujuan, kurikulum, metode, sumber daya manusia, dan kelembagaan (Daulay and Dalimunthe 2021).

Model Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia, Artikel ini membahas model modernisasi pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Gontor, termasuk manajemen wakaf dan kurikulum modern yang menyeimbangkan ilmu agama dan umum (Heriyudanta 2022).

Modernisasi Sistem Pendidikan Islam dalam Konteks Indonesia, Artikel ini membahas munculnya modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, termasuk peranan para pembaharu dan lahirnya sistem pendidikan Islam berupa madrasah (Julisda 2018). Inovasi dan Modernisasi Madrasah, Artikel ini membahas upaya formalisasi dan strukturisasi madrasah seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang semakin tinggi (Hasanuddin 2021).

Revitalisasi Pendidikan Islam pada Madrasah, Artikel ini membahas upaya merekonsiliasi ajaran agama dengan era modern melalui revitalisasi sistem pendidikan di madrasah (Aripin 2018). Modernisasi Madrasah di Era Milenial Perspektif KH Abdul Wahid Hasyim, Artikel ini membahas visi dan misi KH Abdul Wahid Hasyim dalam memodernisasikan madrasah agar eksis di atas dinamika zaman (Muvid 2021).

Modernisasi Pendidikan Islam di Jambi Abad XX, Artikel ini mengkaji transformasi pendidikan Islam di Jambi dari sistem surau ke madrasah formal yang mengintegrasikan pelajaran umum (Wahyuni and Pradita 2022). Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif Nurcholish Madjid dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam Kontemporer, Artikel ini mengeksplorasi gagasan Nurcholish Madjid tentang modernisasi pendidikan Islam dan relevansinya dengan konteks kontemporer (Aisya 2024).

Modernisasi Pendidikan Islam Abad Ke-20 di Sulawesi Selatan Artikel ini mengungkap berdirinya Madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI) Sengkang sebagai tonggak modernisasi pendidikan Islam di Sulawesi Selatan (Gaffar 2018). Modernisasi Pendidikan Islam Nusantara di Era Milenial, Artikel ini menyoroti tantangan dan peluang pendidikan Islam dalam menghadapi era digital, dengan menekankan pentingnya integrasi teknologi dan metode pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan zaman (Shofiyyah, Ali, and Sastraatmadja 2019).

Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia: Perbandingan Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, Artikel ini membandingkan pendekatan modernisasi pendidikan Islam oleh Muhammadiyah dan NU, termasuk aspek tujuan, kurikulum, metode, sumber daya manusia, dan kelembagaan (Daulay 2022). Modernisasi Pendidikan Islam: Sebuah Studi Analisis Model Pendidikan Islam Perspektif Fazlur Rahman, Artikel ini membahas model pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman, termasuk integrasi ilmu pengetahuan umum dan pendekatan kontekstual terhadap al-Qur'an dan Hadis (Rohman and Muafatun 2022).

Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia: Analisis Historis dan Kontekstual Artikel ini menelusuri sejarah modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan, termasuk kolonialisme, gerakan pembaruan, dan kebutuhan akan integrasi ilmu pengetahuan modern (Daulay and Dalimunthe 2021). Transformasi Kurikulum Madrasah dalam Era Globalisasi, Artikel ini mengevaluasi bagaimana madrasah menyesuaikan kurikulum mereka untuk menghadapi tantangan globalisasi, dengan menambahkan pelajaran teknologi informasi dan bahasa asing, serta metode pembelajaran yang inovatif (Hidayat and Sukari 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam proses, tantangan, dan strategi modernisasi pendidikan Islam yang terjadi di lingkungan madrasah. Fokus utama penelitian adalah memahami fenomena secara kontekstual berdasarkan perspektif pelaku pendidikan di madrasah.

Penelitian ini dilakukan di beberapa madrasah tingkat menengah di wilayah Indonesia yang telah menjalankan program modernisasi, baik dari aspek kurikulum, penggunaan teknologi, maupun pengembangan sumberdaya manusia. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Data ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

1. **Wawancara secara mendalam:** dilakukan terhadap informan kunci untuk menggali informasi mengenai persepsi, pengalaman, dan strategi mereka dalam menghadapi modernisasi.
2. **Observasi secara langsung:** peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dan penerapan teknologi di madrasah secara langsung untuk memperoleh data empiris.
3. **Studi dokumentasi:** peneliti menelaah dokumen resmi seperti kurikulum, program kerja madrasah, dan kebijakan internal yang terkait dengan proses modernisasi.

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validasi data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, serta diskusi dengan pakar pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait dinamika modernisasi pendidikan islam di madrasah. Hasil-hasil ini diperoleh melalui observasi angsumg, wawancara dengan informan kunci, serta telaah dokumen di beberapa madrasah yang menjadi lokasi studi.

Modernisasi dimadrasah umumnya diwujudkan dalam beberap bentuk nyata. Pertama, pada aspek kurikulum, madrasah telah mulai mengintegrasikan pendekatan saintifik dan pemebelajaran berbasis kompetensi, baik dalam mata pelajaran umum maupun keagamaan. Beberapa madrasah bahkan telah menambahkan muatan lokal berupa literasi digital dan keterampilan abad 21.

Modernisasi pendidikan islam di madrasah tidak lagi menjadi wacana semata, tetapi sudah mulai diimplementasikan melalui beberapa aspek operasional. Pada ranah kurikulum, misalnya, sebagian madrasah telah menyesuaikan silabus dengan kebutuhan zaman dengan menambah konten teknologi informasi, kewirausahaan, dan pendidikan berkarakter yang relevan dengan tantangan global.

Kurikulum yang dikembangkan juga mulai memadukan pendekatan integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan pengetahuan umum secara lebih proporsional. Hal ini tampak dari adanya penguatan mata pelajaran seperti fikih, Akidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadist yang dipandukan dengan pendekatan kontekstual dalam memahami isu-isu kontemporer, seperti etika digital dan toleransi sosial.

Dalam hal ini metode pembelajaran, guru-guru di madrasah kini lebih terbuka dalam menggunakan media berbasis teknologi, seperti perangkat LCD, platfrom e-learning, dan aplikasi penunjang pembelajaran daring. Pembelajaran juga lebih interaktif, tidak lagi sepenuhnya berbasis ceramah satu arah, melainkan menggunakan diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi.

Di bidang manajemen kelembangaan, terdapat upaya penguatan tat kelola yang lebih profesional. Ini tercermin dari penerapan sistem administrasi digital, pengelolaan data berbasis aplikasi, serta penguatan kerjasama dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi, lembaga swasta, dan organisasi keagamaan.

Modernisasi pendidikan di madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di antaranya **faktor pendukung** yang paling menonjol adalah dorongan dari kementrian agama melalui berbagai program penguatan madrasah, penelitian guru, serta bantuan sarana teknologi. Selain itu, motivasi dari kepala madrasah dan guru yang terbuka terhadap inovasi juga menjadi elemen penting.

Dinamika modernisasi di madrasah tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. **Pertama**, dukungan kebijakan dari pemerintah, khususnya kementrian agama, sangat berpengaruh melalui program revitalitas madrasah, pengadaaan bantuan insfrastruktur teknologi, serta pelatihan pengembangan kopetensi guru. **Kedua**, adanya kesadaran dari internal lembaga, khususnya kepala madrasah yang memiliki visi, transformasi, mejadi motor penggerak perubahan. Kepemimpinan yang visioner terbukti mampu menciptakan lingkungan sekolah yang terbuka terhadap inovasi dan pembaharuan.

Namun demikian, proses modernisasi juga menghadapi sejumlah tantangan serius. Diantaranya adalah keterbatasan saran dan prasarana, terutama di madrasah yang berada di wilayah terpencil atau dengan dukungan anggaran yang minim. Akses internet yang lemah, keterbatasan perangkat komputer, dan ruang kelas yang belum representatif menjadi kendala dalam implementasi pembelajaran berbasis digital.

Selain faktor teknis, tantangan kultur juga muncul dalam bentuk resistensi terhadap perubahan. Sebagai pendidik dan orang tua masih memandang modernisasi sebagai potensi ancaman terhadap nilai-nilai tradisional Islam. Hal ini menimbulkan dilema antara kebutuhan untuk berinovasi dengan upaya menjaga kemurnian identitas madrasah sebagai lembaga keagamaan.

Hambatan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang belum merata, kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta belum meratanya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Selain itu, dalam beberapa kasus, masih ada sikap konservatif dari sebagian pihak yang menganggap modernisasi sebagai bentuk penyimpangan dari tradisi pendidikan Islam.

SIMPULAN

Modernisasi pendidikan Islam di madrasah merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, kemajuan teknologi, dan kompleksitas tentang zaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses modernisasi di madrasah telah berjalan dalam bentuk, dalam pembelajaran, serta dalam pembaruan kurikulum, integritas teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan manajemen kelembagaan. Transformasi ini menandai adanya kesadaran bahwa madrasah harus tetap berinovasi agar terus relevan dan mampu mencetak generasi Muslim yang cakap secara spiritual, intelektual, dan sosial. Namun demikian, proses modernisasi tersebut masih menghadapi kendala, baik secara teknis maupun kultural. Keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital di kalangan guru, serta resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama. Di sisi lain, dukungan pemerintahan, semangat perubahan dari kepala madrasah, serta kemitraan strategis menjadi faktor pendorong penting yang perlu diperkuat. Modernisasi tidak berarti meninggalkan nilai-nilai Islam, melainkan justru menjadi sarana untuk mengaktualisasikan ajaran Islam secara lebih kontekstual dalam kehidupan modern. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam proses ini harus bijaksana, terhadap, dan berbasis pada kebutuhan nyata madrasah.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, berikut ada beberapa saran yang dapat diajukan:

- 1) Penguatan pelatihan guru: pemerintahan dan lembaga penyelenggara pendidikan Islam perlu meningkatkan intensitas dan kualitas pelatihan bagi guru madrasah, khususnya dalam hal pedagogik modern dan pemanfaatan teknologi informasi.
- 2) Pengembangan infrastruktur teknologi: madrasah perlu didukung dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang digitalisasi pendidikan, terutama di wilayah yang masih mengalami keterbatasan akses.
- 3) Kebijakan yang berbasis konteks lokal: modernisasi sebaiknya tidak dilakukan secara seragam, melainkan disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan geografis masing-masing madrasah agar tidak menimbulkan resistensi atau ketimpangan implementasi.
- 4) Peningkatan peran kepala madrasah: sebagai agen perubahan, kepala madrasah harus diberdayakan secara kepemimpinan dan manajerial agar mampu mengarahkan proses modernisasi secara strategis dan inklusif.

REFERENSI

- Aisya, Filza. 2024. "Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif Nurcholish Madjid Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer."
- Aripin, Syamsul. 2018. "Revitalisasi Pendidikan Islam Pada Madrasah." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 17(1): 167–86.
- Daulay, Saripuddin. 2022. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Perbandingan Pengalaman Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama." *An-Nabdhah: Jurnal Pendidikan, Komunikasi*

- Dan Keagamaan* 5(1).
- Daulay, Saripuddin, And Rasyid Anwar Dalimunthe. 2021. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia (Komparasi Pengalaman Organisasi Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama)." *Fitrah: Journal Of Islamic Education* 2(2): 125–40.
- Fitri, Handayani, Lisnawati Lisnawati, Nasrida Desi, And Soleh Mad. 2022. "Pengalaman Guru Agama Dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum Pendidikan Islam."
- Gaffar, Suyuti. 2018. "Modernisasi Pendidikan Islam Abad Ke 20 Di Sulawesi Selatan." *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 12(1): 31–52.
- Hasanuddin, H. 2021. "Modernisasi Dan Pemberdayaan Madrasah." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 11(1): 58–68.
- Heriyudanta, Muhammad. 2022. "Model Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management* 3(2): 189–202.
- Hidayat, Muhtar, And Sukari Sukari. 2025. "Relevansi Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Dengan Kebutuhan Dunia Modern." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 39–49.
- Huda, Miftahul. 2020. "Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Journal Of Islamic Education Research* 1(02): 39–53.
- Irawati, I, And M Winario. 2020. "Urgensi Pendidikan Multikultural, Pendidikan Segregasi Dan Pendidikan Inklusi Di Indonesia. *Instructional Development Journal*, 3 (3), 177."
- Jamil, Nur Aisyah, Muhammad Masyhuri, And Nur Ifadah. 2023. "Perspektif Sejarah Sosial Dan Nilai Edukatif Pesantren Dalam Pendidikan Islam." *Risalatuna Journal Of Pesantren Studies* 3(2): 197–219.
- Julisda, M Ag. 2018. "Modernisasi Sistem Pendidikan Islam Dalam Konteks Indonesia." *Fitra* 2(2).
- Muvid, Muhamad Basyrul. 2021. "Modernisasi Madrasah Di Era Milenial Perspektif Kh Abdul Wahid Hasyim." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 32(2): 223–46.
- Rohman, Moh Mujibur, And Siti Muafatun. 2022. "Modernisasi Pendidikan Islam (Sebuah Studi Analisis Model Pendidikan Islam Perspektif Fadzlur Rahman)." *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan* 18(2): 109–24.
- Saekhotin, Sayyidah. 2013. "Pengembangan Pendidikan Pesantren Terpadu (Studi Integrasi Keilmuan Islam Dan Keilmuan Umum Dalam Format Full Day School Berbasis Pesantren)." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 4(1): 31–37.
- Shofiyyah, Nilna Azizatus, Haidir Ali, And Nurhayati Sastraatmadja. 2019. "Model Pondok Pesantren Di Era Milenial." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 4(1): 1–18.
- Sidiq, Umar, And Wiwin Widyawati. 2019. "Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia." *Ponorogo: Cv. Nata Karya*.
- Wahyuni, Bella, And Dennys Pradita. 2022. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Jambi Abad Xx." *Keraton: Journal Of History Education And Culture* 4(2): 62–70.